

BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG

Katalog: 5106042.9417

TAHAP I



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG**



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Pegunungan Bintang

Katalog: 5106042.9417

Nomor Publikasi: 94170.2340

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 40 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Pegunungan Bintang

Penyunting: BPS Kabupaten Pegunungan Bintang

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Pegunungan Bintang

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Pegunungan Bintang”

Seuntai Kata



Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan "The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025". Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyuksekkan Sensus Pertanian 2023.

Mataram, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Pegunungan Bintang

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dody Wijaya'.

Dody Wijaya, SST.

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani



Daftar Isi

Seuntai Kata 3

Daftar Isi..... 5

Daftar Tabel 6

Daftar Gambar 7

■ **Sensus Pertanian di Indonesia 8**

■ **Tahapan Kegiatan ST2023 10**

■ **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**

1 **Gambaran Usaha Pertanian 14**

2 **Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 20**

3 **Usaha Pertanian Perorangan 26**

4 **Petani Milenial Umur 19-39 Tahun..... 33**

5 **Sapi dan Kerbau 37**

Penutup 38

Ucapan Terima Kasih 39

Daftar Tabel

Tabel 1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang (rumah tangga), 2023.....	21
Tabel 2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Pegunungan Bintang (rumah tangga), 2023	22
Tabel 3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Pegunungan Bintang (rumah tangga), 2023.....	25
Tabel 4	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Bintang (orang), 2023.....	28
Tabel 5	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang (orang), 2023.....	31
Tabel 6	Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023	36

Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang 2023	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang (unit), 2023	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang (unit), 2023	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang (unit), 2023	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Pegunungan Bintang (rumah tangga), 2023	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang (orang), 2023	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta unit), 2023	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Pegunungan Bintang (unit), 2023	32
Gambar 17	Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023	33
Gambar 18	Jumlah Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023	34
Gambar 19	Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19–39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023	35
Gambar 20	Persentase Petani Umur 19-39 tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023	35

Sensus Pertanian di Indonesia

ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

1

ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

2



ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

3



ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

4

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**



ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03
Sensus Pertanian 2003

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

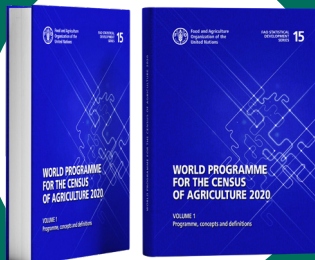
- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

7

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post
Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023

DISEMINASI



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

ST2023

SENSUS PERTANIAN

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan,

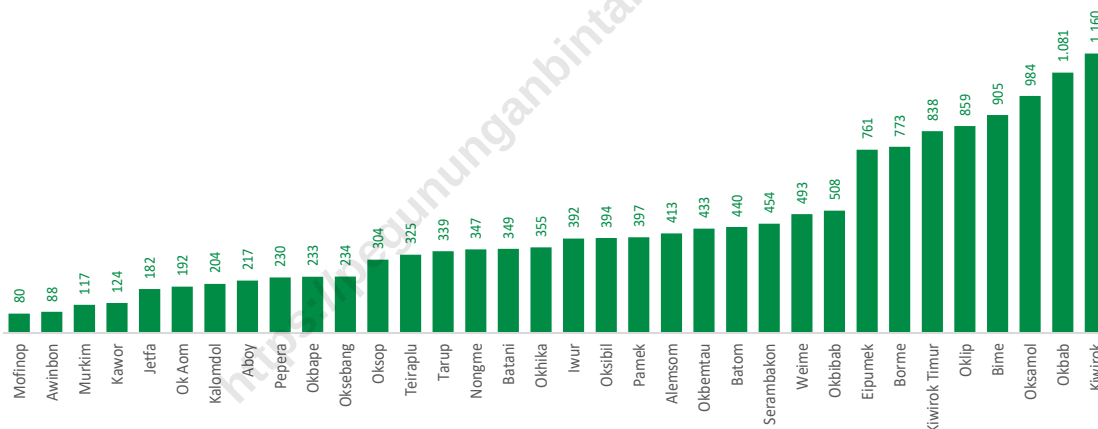
dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



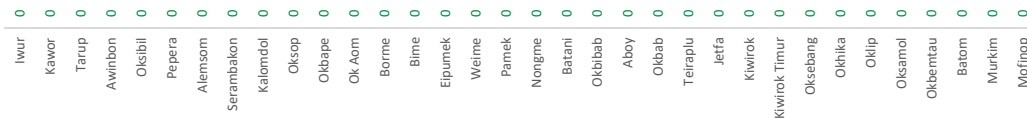
Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023

Sensus Pertanian 2023 mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan

Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Pada tahun 2023 di Kabupaten Pegunungan Bintang hanya terdapat Usaha Pertanian Perorangan (UTP).

An illustration of two men working with a large pile of orange material. One man, wearing green overalls and a yellow shirt, is using a pitchfork to move the material. The other man, wearing a yellow shirt and blue pants, is standing nearby holding a pitchfork. The background is white with a faint watermark 'intanulab.kps.go.id' diagonally across the center.

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Kiwirok, Kecamatan Okbab, dan Kecamatan Oksamol merupakan tiga kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak di Kabupaten Pegunungan Bintang. Kecamatan Kiwirok terdapat 1160 unit UTP, sementara pada Kecamatan Okbab terdapat 1081 unit UTP, dan Kecamatan Oksamol terdapat 984 unit UTP.



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I
Kabupaten Pegunungan Bintang

Sedangkan berdasar hasil ST2023, tidak ditemukan adanya Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Kabupaten Pegunungan Bintang.



Iwur	Kawor	Tarup	Awinbon	Oksibil	Pepera	Alemson	Seramabon	Kalomdol	Oksop	Okbape	Ok Aom	Borne	Bime	Elpumek	Weime	Pamek	Nongme	Batani	Oklibab	Aboy	Okbab	Teiraplu	Jetfa	Kiwrok	Kiwrok Timur	Okebang	Oknika	Oklip	Oksamol	Okbemtau	Batom	Murkim	Mofinop
------	-------	-------	---------	---------	--------	---------	-----------	----------	-------	--------	--------	-------	------	---------	-------	-------	--------	--------	---------	------	-------	----------	-------	--------	--------------	---------	--------	-------	---------	----------	-------	--------	---------

Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

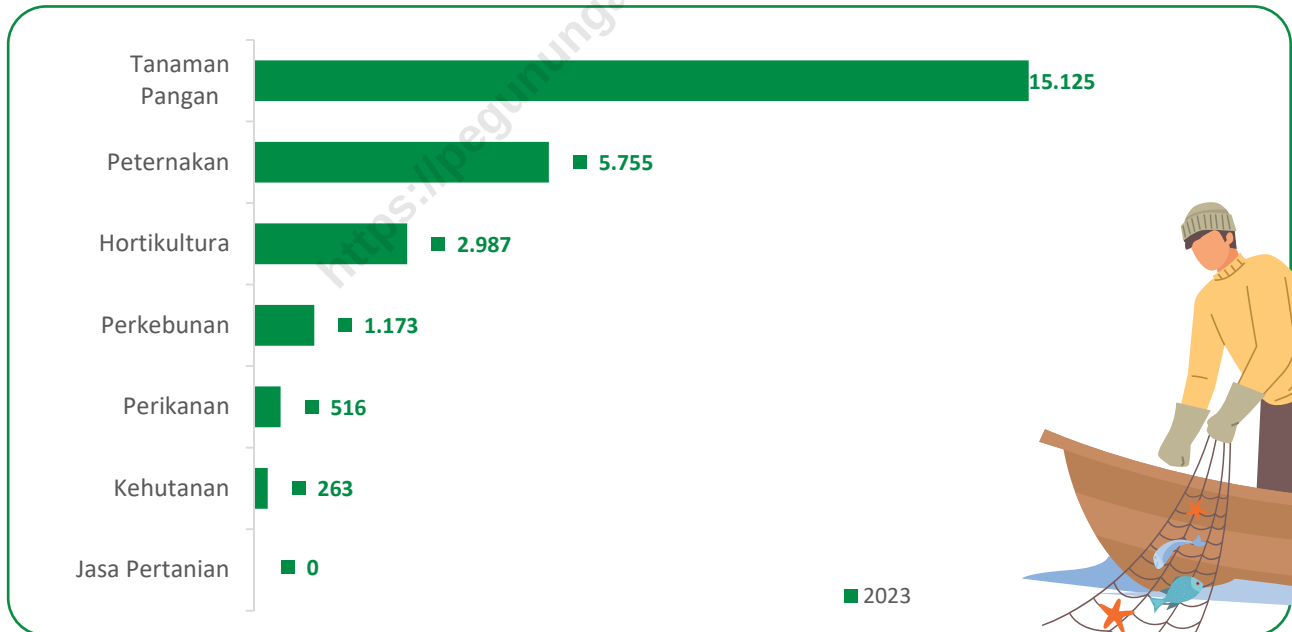
Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 di Kabupaten Pegunungan Bintang adalah subsektor

tanaman pangan sebesar 15.125 unit, peternakan sebesar 5.755 unit, dan hortikultura sebesar 2.987 unit. Sedangkan Subsektor yang paling sedikit diusahakan adalah subsektor Kehutanan sebesar 263 unit. Sedangkan untuk subsektor Jasa Pertanian tidak ditemukan di Kabupaten Pegunungan Bintang.



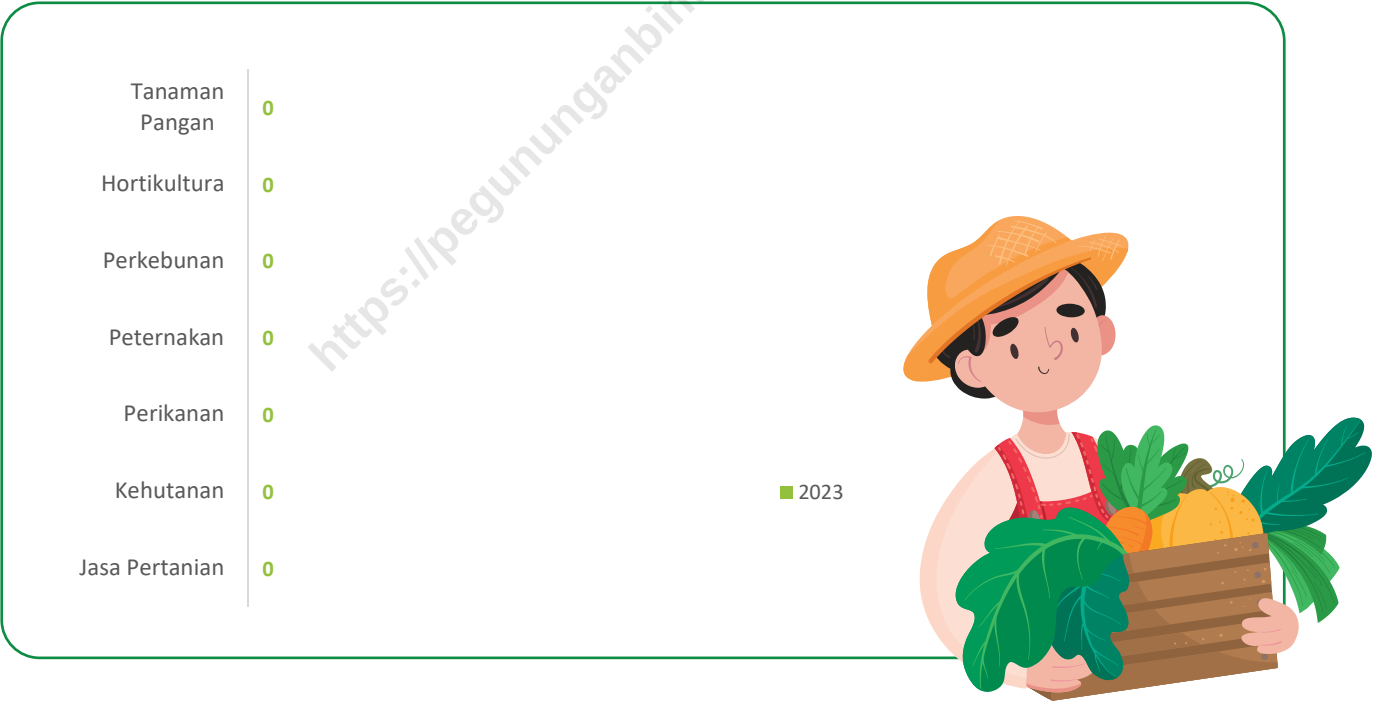
Terdapat 15.205 UTP di Kabupaten Pegunungan Bintang, sedangkan tidak ada UPB dan UTL.



Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang (unit), 2023

Sementara itu, tidak ditemukan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Kabupaten Pegunungan Bintang.

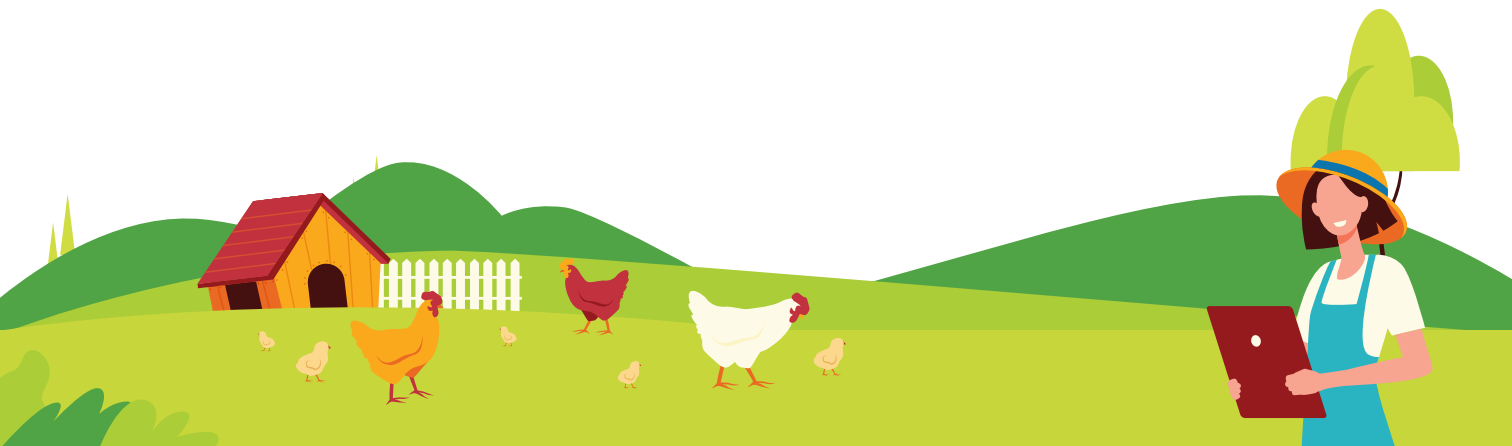
Sedangkan Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) hasil ST2023 juga tidak ditemukan pada Kabupaten Pegunungan Bintang.



Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang (unit), 2023

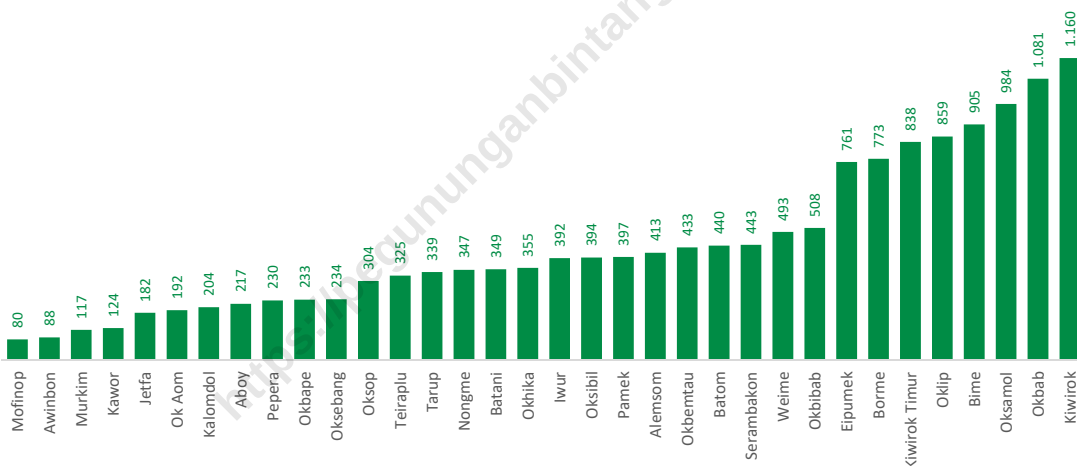


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023

Hasil ST2023 menunjukkan jumlah RTUP sebanyak 15.194 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Kiwirok, Okbab, dan Oksamol merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling tinggi di Kabupaten Pegunungan Bintang. Kecamatan Kiwirok

terdapat 1160 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Okbab terdapat 1081 rumah tangga, dan pada Kecamatan Oksamol terdapat 984 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah tanaman pangan dengan jumlah 15.144 rumah tangga,, disusul peternakan dengan jumlah 5.754 rumah tangga, dan hortikultura dengan jumlah sebesar 2.976 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang (rumah tangga), 2023

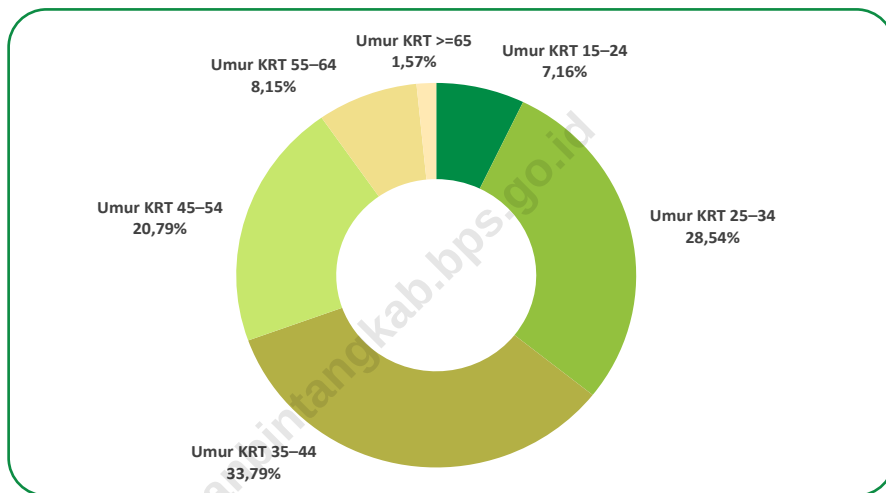
Subsektor	ST2023	Perubahan	
		Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan	15.114	227	1,52
Hortikultura	2.976	2.223	42,76
Perkebunan	1.173	2.183	65,05
Peternakan	5.754	3.044	34,60
Perikanan	516	1.413	73,25
Kehutanan	263	2.525	90,57
Jasa Pertanian	0	0	0,00

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Pegunungan Bintang (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Iwur	0	34	114	147	63	24	10	392
Kawor	0	11	33	42	22	9	7	124
Tarup	0	82	163	63	22	7	2	339
Awinbon	0	6	28	27	21	6	0	88
Oksibil	0	4	83	181	70	42	14	394
Pepera	0	3	59	81	64	20	3	230
Alemsom	0	33	144	103	84	39	10	413
Serambakon	0	15	104	154	100	63	7	443
Kalomdol	0	9	41	81	53	17	3	204
Oksop	0	4	26	160	96	17	1	304
Okbape	0	17	65	57	66	27	1	233
Ok Aom	0	3	32	58	71	26	2	192
Borme	0	65	216	292	163	32	5	773
Bime	0	67	230	285	238	77	8	905
Eipumek	0	61	210	213	175	85	17	761
Weime	0	22	142	107	179	35	8	493
Pamek	0	51	100	139	92	15	0	397
Nongme	0	6	103	131	85	19	3	347
Batani	0	14	125	146	61	3	0	349
Okbibab	0	24	115	145	137	62	25	508
Aboy	0	10	51	90	51	11	4	217
Okbab	0	25	248	454	253	82	19	1.081
Teiraplu	0	19	107	122	47	28	2	325
Jetfa	0	12	77	58	20	9	6	182
Kiwirok	0	50	345	430	141	163	31	1.160
Kiwirok Timur	0	133	309	280	93	21	2	838
Oksebang	0	68	46	57	39	23	1	234
Okhika	0	13	89	124	93	30	6	355
Oklip	0	108	258	235	170	67	21	859
Oksamol	0	33	361	335	188	65	2	984
Okbemtau	0	46	125	127	89	35	11	433
Batom	0	34	136	140	76	49	5	440
Murkim	0	5	20	36	25	28	3	117
Mofinop	0	1	31	34	12	2	0	80
Pegunungan Bintang	0	1.088	4.336	5.134	3.159	1.238	239	15.194

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

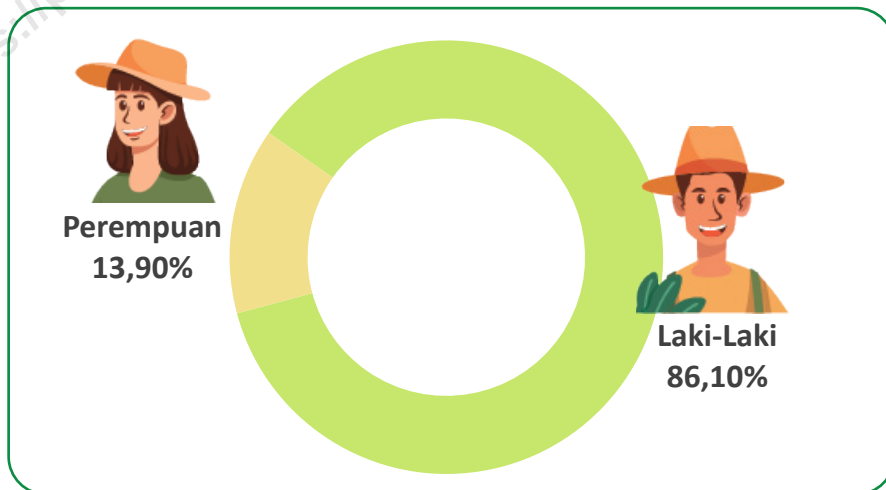
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Pegunungan Bintang mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 35–44 tahun (33,79 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 64,30 persen RTUP di Indonesia memiliki kepala rumah tangga dengan umur 35 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 35,70 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 35 tahun.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



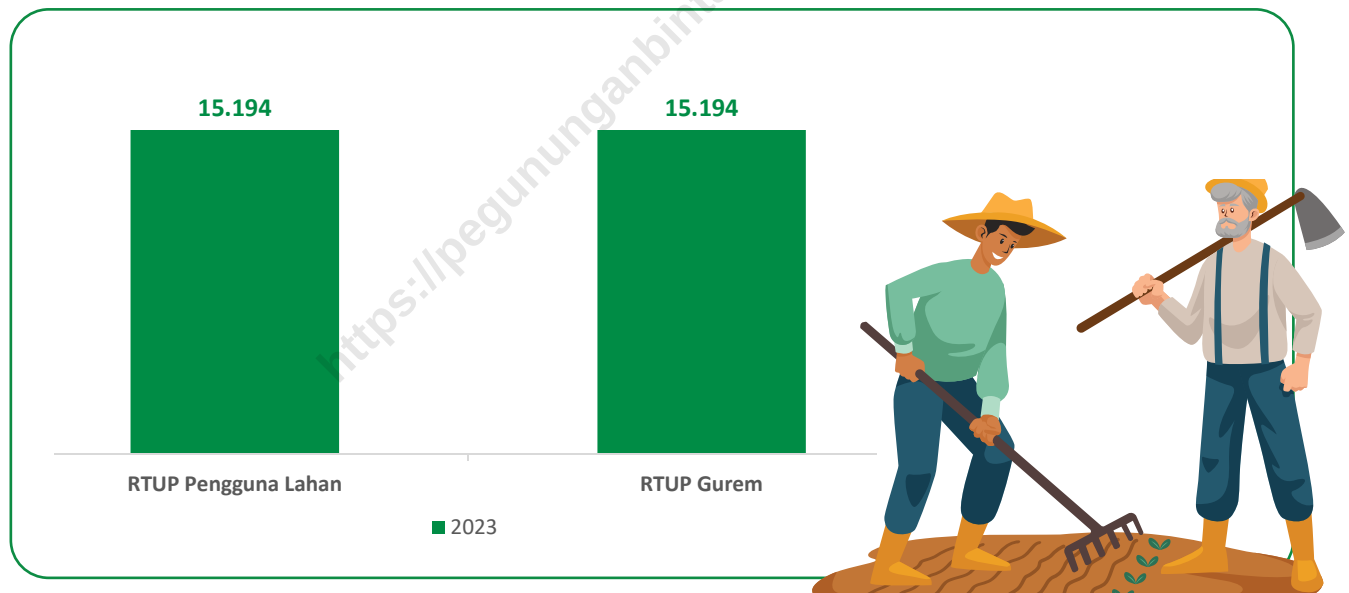
Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023

Berdasarkan hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 86,10 persen, sedangkan sisanya 13,90 persen berjenis kelamin perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam pengusahaan komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. RTUP yang menggunakan lahan sebanyak 15.194 unit (ST2023).

RTUP Gurem tercatat sebanyak 15.194 unit (ST2023).



Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Pegunungan Bintang (rumah tangga), 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Pegunungan Bintang (rumah tangga), 2023

Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Iwur	358	34	392
Kawor	112	12	124
Tarup	305	34	339
Awinbon	72	16	88
Oksibil	307	87	394
Pepera	197	33	230
Alemsom	375	38	413
Serambakon	365	78	443
Kalomdol	165	39	204
Oksop	271	33	304
Okbape	202	31	233
Ok Aom	163	29	192
Borme	714	59	773
Bime	833	72	905
Eipumek	729	32	761
Weime	472	21	493
Pamek	348	49	397
Nongme	298	49	347
Batani	295	54	349
Okbibab	379	129	508
Aboy	190	27	217
Okbab	923	158	1.081
Teiraplu	279	46	325
Jetfa	162	20	182
Kiwirok	888	272	1.160
Kiwirok Timur	685	153	838
Oksebang	197	37	234
Okhika	278	77	355
Oklip	675	184	859
Oksamol	856	128	984
Okbemtau	405	28	433
Batom	391	49	440
Murkim	114	3	117
Mofinop	79	1	80
Pegunungan Bintang	13.082	2.112	15.194

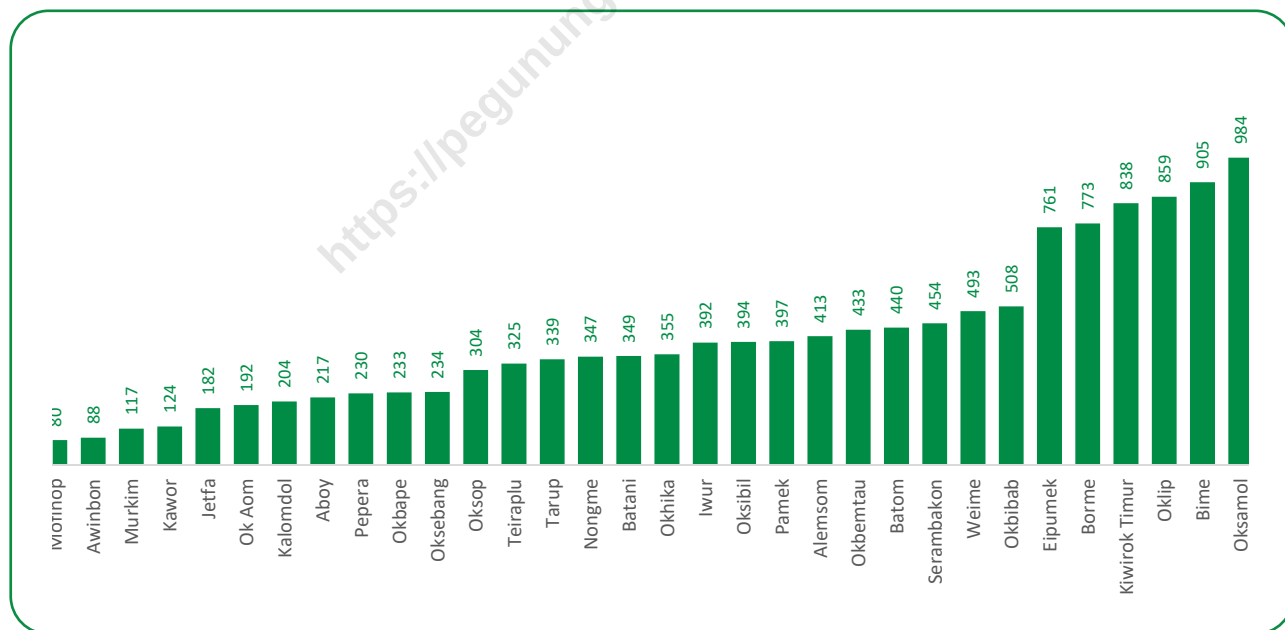
3

Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan (UTP) terbanyak di

Kabupaten Pegunungan Bintang yaitu Kecamatan Kiwirok sebanyak 1.160 unit, Kecamatan Okbab sebanyak 1081 unit, Kecamatan Oksamol sebanyak 984 unit, Kecamatan Bime sebanyak 905 unit dan Kecamatan Oklip sebanyak 859 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang (orang), 2023

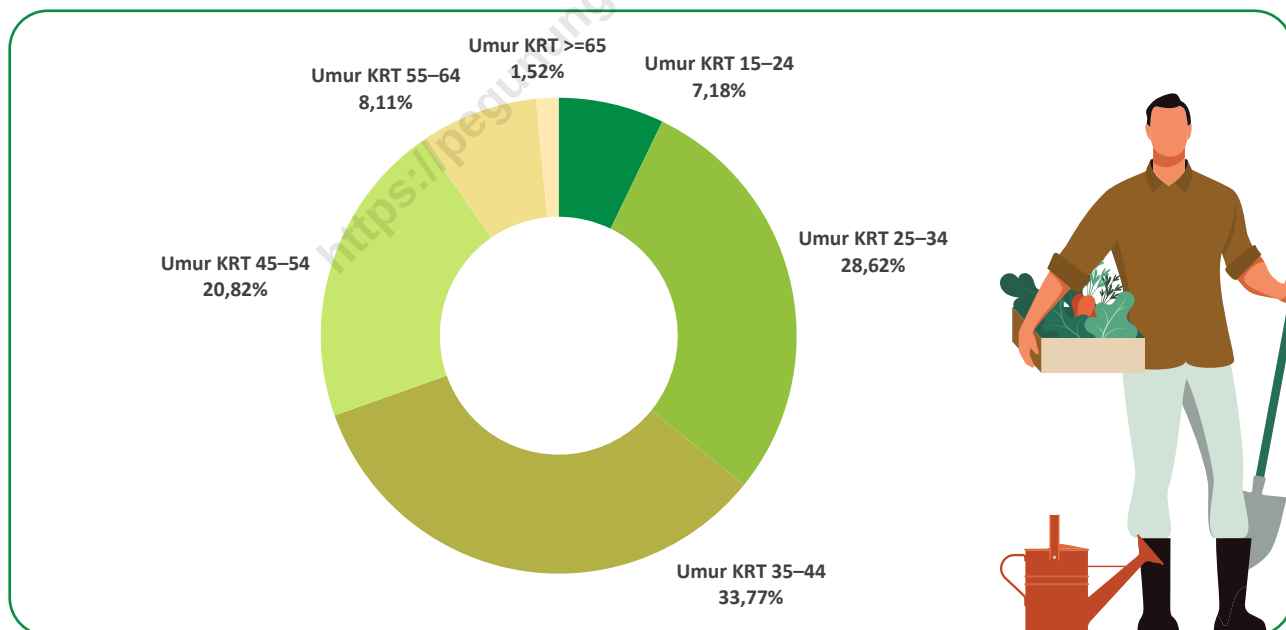
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 35 tahun yaitu sekitar 64,21 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Kabupaten Pegunungan Bintang. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian hanya sebesar 7,18 persen.



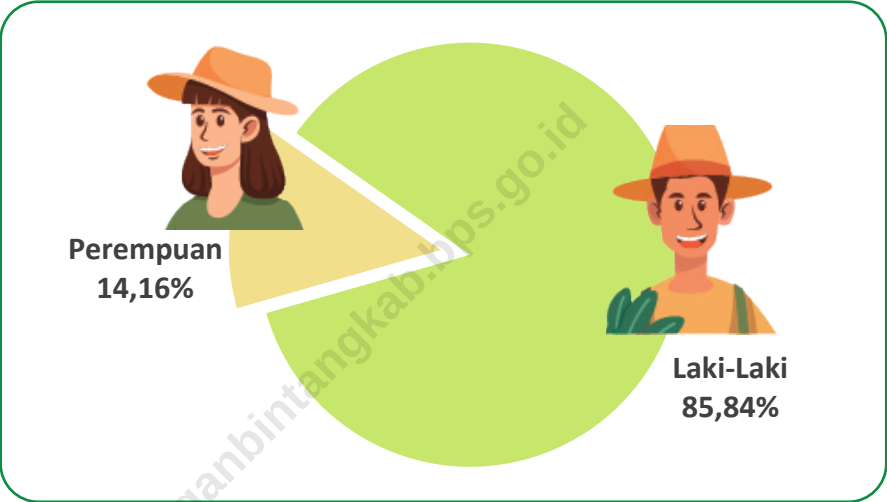
Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Bintang (orang), 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Iwur	0	34	114	147	63	24	10	392
Kawor	0	11	33	42	22	9	7	124
Tarup	0	82	163	63	22	7	2	339
Awinbon	0	6	28	27	21	6	0	88
Oksibil	0	6	90	179	70	37	12	394
Pepera	0	3	59	81	65	20	2	230
Alemsom	0	33	144	103	84	39	10	413
Serambakon	0	17	108	155	104	63	7	454
Kalomdol	0	9	41	81	53	17	3	204
Oksop	0	4	26	160	96	17	1	304
Okbape	0	17	65	57	66	27	1	233
Ok Aom	0	3	32	58	71	26	2	192
Borme	0	65	216	292	163	32	5	773
Bime	0	67	230	286	238	77	7	905
Eipumek	0	61	211	214	173	85	17	761
Weime	0	22	142	107	179	35	8	493
Pamek	0	51	100	139	92	15	0	397
Nongme	0	6	103	131	85	19	3	347
Batani	0	14	125	146	61	3	0	349
Okbibab	0	23	115	145	138	62	25	508
Aboy	0	10	51	90	51	11	4	217
Okbab	0	25	248	454	253	82	19	1,081
Teiraplu	0	19	107	122	47	28	2	325
Jetfa	0	12	77	58	20	9	6	182
Kiwirok	0	50	345	430	141	163	31	1,160
Kiwirok Timur	0	133	309	280	93	21	2	838
Oksebang	0	68	46	57	39	23	1	234
Okhika	0	13	89	124	93	30	6	355
Oklip	0	108	258	235	170	67	21	859
Oksamol	0	33	361	335	188	65	2	984
Okbemtau	0	46	127	126	90	35	9	433
Batom	0	34	137	140	77	49	3	440
Murkim	0	5	20	36	25	28	3	117
Mofinop	0	1	31	34	12	2	0	80
Pegunungan Bintang	0	1,091	4,351	5,134	3,165	1,233	231	15,205

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

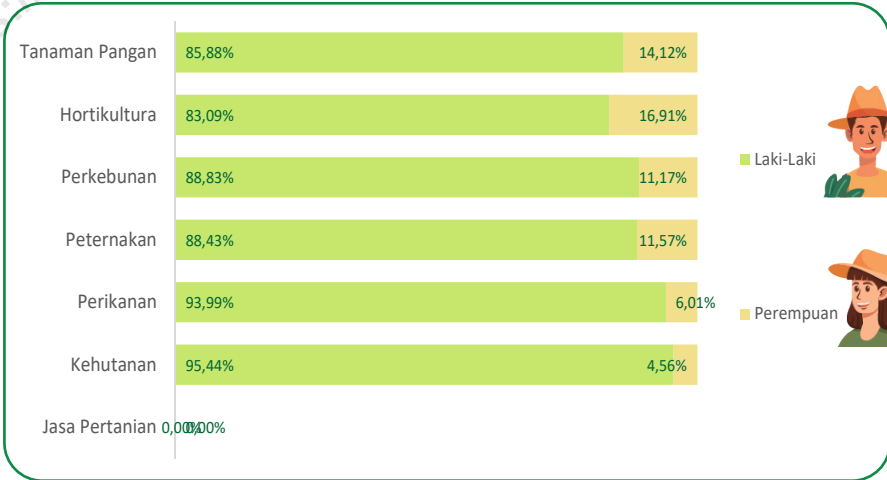
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 85,84 persen, sedangkan sisanya 14,16 persen adalah pengelola perempuan.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Kiwirok, Okbab, dan Oksamol, masing-masing sebesar 1.160 orang, 1.081 orang, dan 984 orang.

Jumlah UTP Gurem paling banyak berada di Kecamatan Kiwirok, Okbab, dan Oksamol, masing-masing sebesar 1.160 orang, 1.081 orang, dan 984 orang.

Jika dilihat persentasenya, maka seluruh kecamatan memiliki persentase petani Gurem 100%.

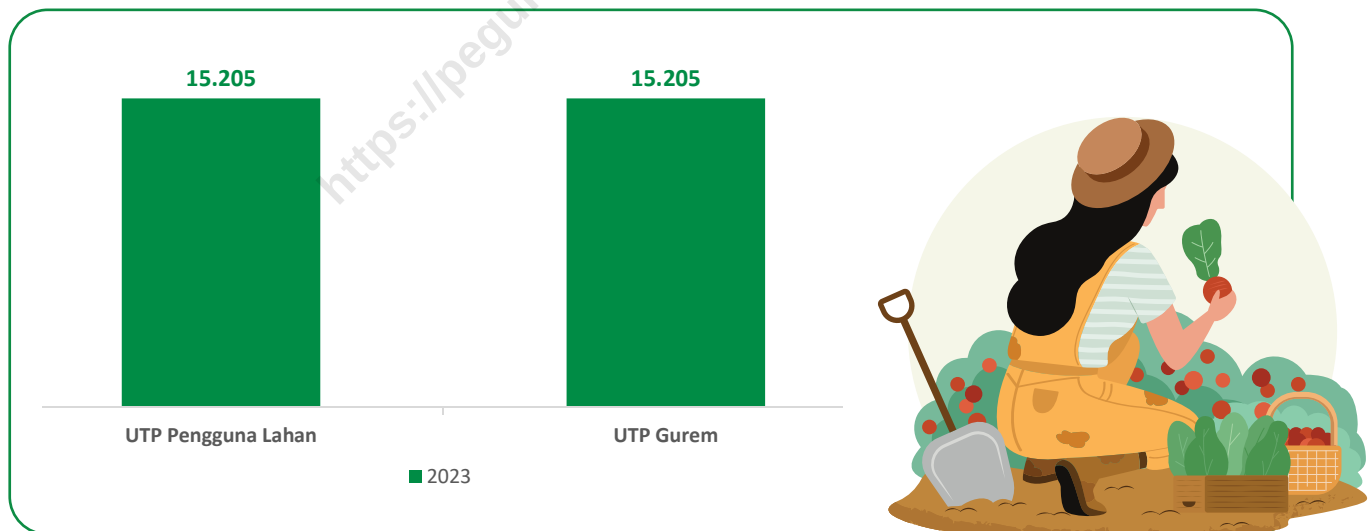
Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Kiwirok, Okbab, dan Oksamol, masing-masing sebesar 1.160 orang, 1.081 orang, dan 984 orang.

Jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Kiwirok, Okbab, dan Oksamol, masing-masing sebesar 1.160 orang, 1.081 orang, dan 984 orang.

Jika dilihat persentasenya, maka seluruh kecamatan memiliki persentase petani Gurem 100%.



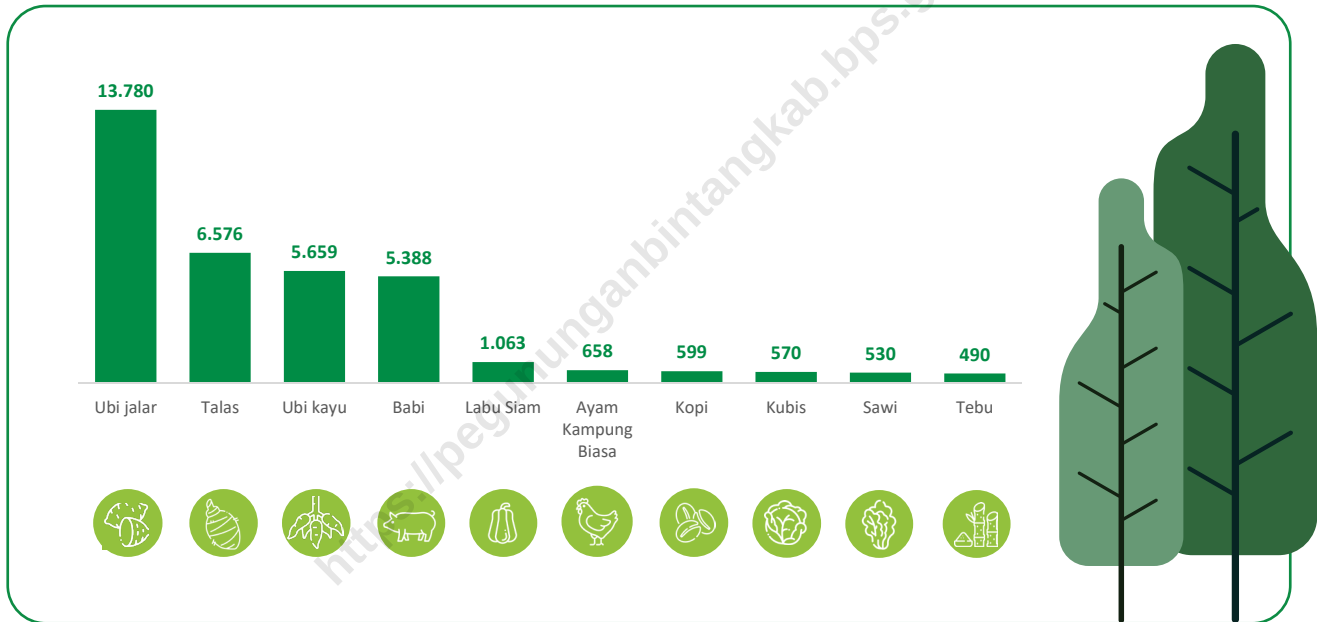
Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta unit), 2023

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang (orang), 2023

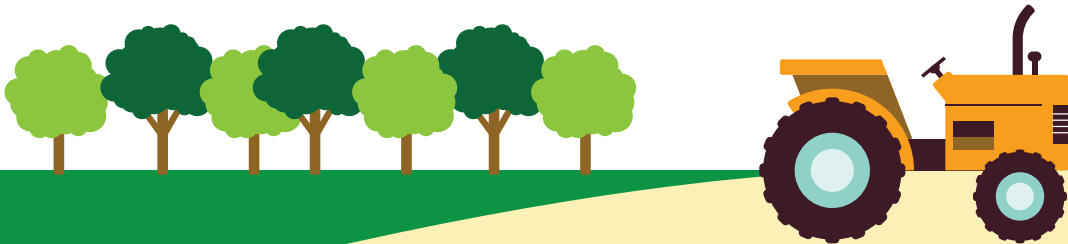
Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Iwur	392	392	100
Kawor	124	124	100
Tarup	339	339	100
Awinbon	88	88	100
Oksibil	393	393	100
Pepera	230	230	100
Alemsom	413	413	100
Serambakon	454	454	100
Kalomdol	203	203	100
Oksop	304	304	100
Okbape	233	233	100
Ok Aom	192	192	100
Borme	772	772	100
Bime	905	905	100
Eipumek	761	761	100
Weime	493	493	100
Pamek	397	397	100
Nongme	347	347	100
Batani	349	349	100
Okbibab	508	508	100
Aboy	217	217	100
Okbab	1.081	1.081	100
Teiraplu	325	325	100
Jetfa	182	182	100
Kiwirok	1.160	1.160	100
Kiwirok Timur	838	838	100
Oksebang	234	234	100
Okhika	355	355	100
Oklip	859	859	100
Oksamol	984	984	100
Okbemtau	433	433	100
Batom	440	440	100
Murkim	117	117	100
Mofinop	80	80	100
Pegunungan Bintang	15.202	15.202	100

Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Ubi Jalar sebanyak 13.780 unit. Selain itu, terdapat Babi dan



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Pegunungan Bintang (unit), 2023



4

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian

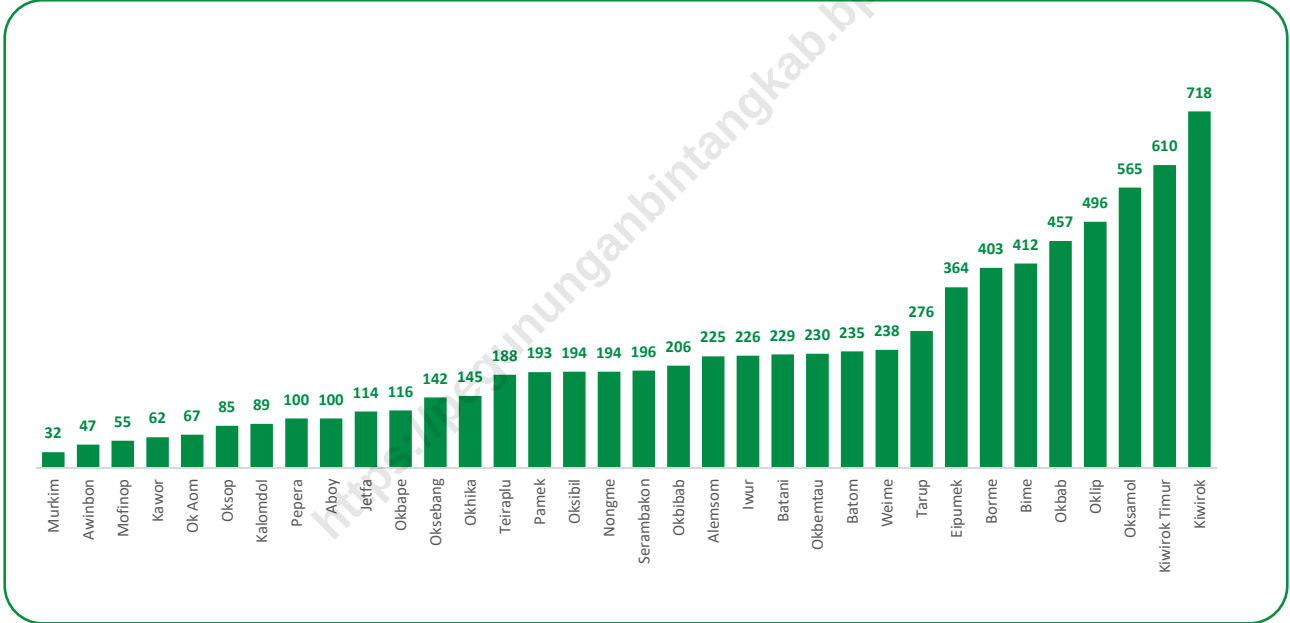
modern (alsintan) modern, penggunaan internet/ telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Cakupan subsektor petani milenial mengikuti konsep dan definisi pada undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Petani milenial tercatat sebanyak 8.009 orang.



Gambar 17 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023

Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, yang tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 8.009 orang atau 100 persen dari total petani milenial di Pegunungan Bintang yang sebanyak 8.009 orang.

Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Kiwirok sebesar 718 orang, diikuti Kecamatan Kiwirok Timur sebesar 610 orang, dan Kecamatan Oksamol sebesar 565 orang.

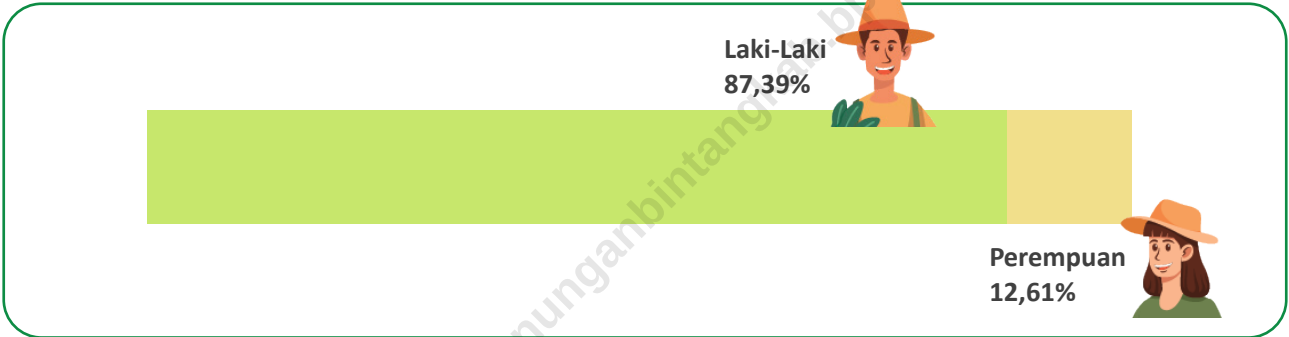


Gambar 18 Jumlah Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023

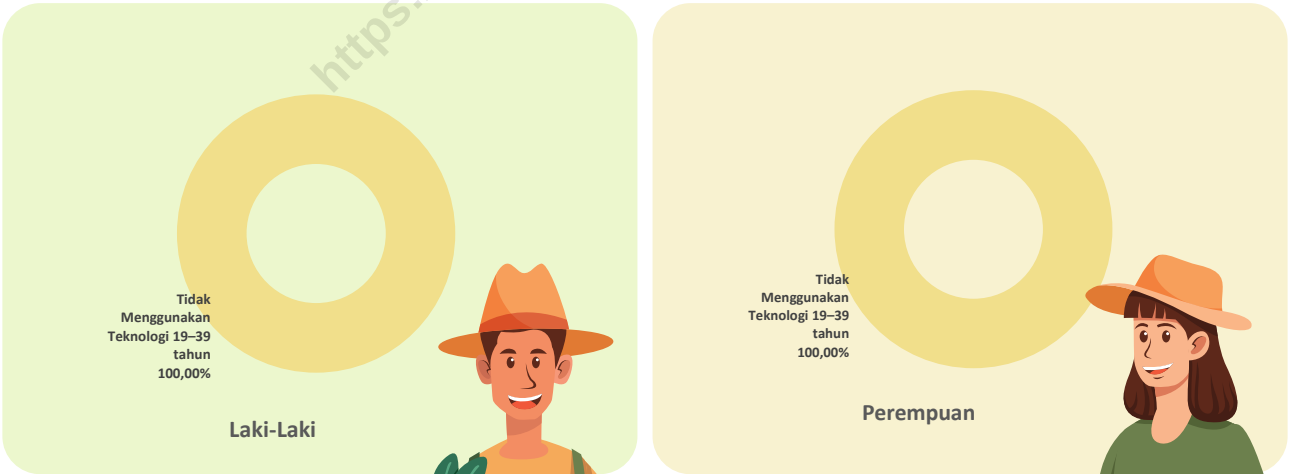


Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 87,39 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial

perempuan. Sementara hanya terdapat 12,61 pesen petani milenial perempuan berusia 19–39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 19 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19–39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023



Gambar 20 Persentase Petani Umur 19-39 tahundan/atau menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2023

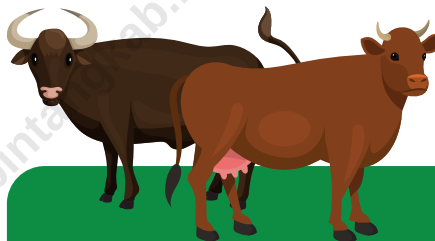
Tabel 6 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023

Kecamatan	Jumlah Petani	Kriteria				Jenis Kelamin	
		Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Iwur	392	0	0	0	226	206	20
Kawor	124	0	0	0	62	57	5
Tarup	339	0	0	0	276	251	25
Awinbon	88	0	0	0	47	39	8
Oksibil	393	0	0	0	194	151	43
Pepera	230	0	0	0	100	88	12
Alemsom	413	0	0	0	225	211	14
Serembakon	454	0	0	0	196	172	24
Kalomdol	203	0	0	0	89	75	14
Oksop	304	0	0	0	85	69	16
Okbape	233	0	0	0	116	103	13
Ok Aom	192	0	0	0	67	61	6
Borme	772	0	0	0	403	376	27
Bime	905	0	0	0	412	375	37
Eipumek	761	0	0	0	364	353	11
Weime	493	0	0	0	238	224	14
Pamek	397	0	0	0	193	178	15
Nongme	347	0	0	0	194	163	31
Batani	349	0	0	0	229	193	36
Okbibab	508	0	0	0	206	165	41
Aboy	217	0	0	0	100	91	9
Okbab	1.081	0	0	0	457	391	66
Teiraplu	325	0	0	0	188	168	20
Jetfa	182	0	0	0	114	102	12
Kiwirok	1.160	0	0	0	718	577	141
Kiwirok Timur	838	0	0	0	610	501	109
Oksebang	234	0	0	0	142	117	25
Okhika	355	0	0	0	145	121	24
Oklip	859	0	0	0	496	398	98
Oksamol	984	0	0	0	565	511	54
Okbantau	433	0	0	0	230	211	19
Batom	440	0	0	0	235	217	18
Murkim	117	0	0	0	32	30	2
Mofinop	80	0	0	0	55	54	1
Pegunungan Bintang	15.202	0	0	0	8.009	6.999	1.010

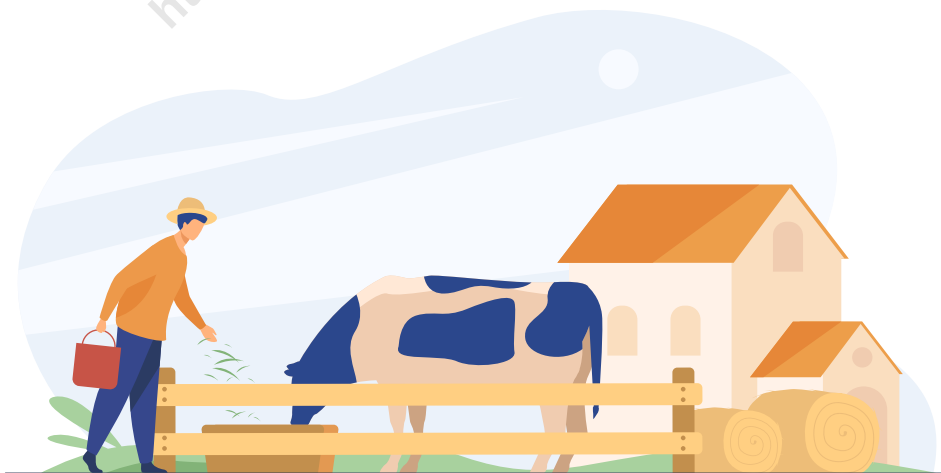
5 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Pegunungan Bintang tercatat sebanyak 35 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 35 ekor, Sementara, tidak tercatat adanya ternak kerbau di Kabupaten Pegunungan Bintang.



Tidak terdapat kerbau di Kabupaten Pegunungan Bintang, sehingga terdapat 35 ekor sapi pada tahun 2023.



Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Pegunungan Bintang
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Pegunungan Bintang
- Para Kepala Distrik se Pegunungan Bintang
- Para Kepala Kampung se Pegunungan Bintang
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Pegunungan Bintang
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Pegunungan Bintang
- Seluruh Warga Pegunungan Bintang yang telah membantu menyelesaikan Sensus Pertanian 2023

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG**

Dabolding, Kalomdol, Pegunungan Bintang
Homepage: <http://www.pegununganbintangkab.bps.go.id>
Email: bps9417@bps.go.id